



SAKALIMA
PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN
VOL 2. NO. 2 (2025)

ISSN: 3064-2361

Metode Kitabah dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an: Analisis Regresi pada Lembaga Tahfiz Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar

Afik Winda Khoirun Nisa[✉], Vereza Kusumawardani[✉], Asyro Mella Hanizah[✉], Anisa Rahmawati[✉], Dwi Putri Kristi Hermina[✉], Oktavia Dina Astiari[✉]

To cite this article Nisa, A. W. K., Kusumawardani, V., Hanizah, A. M., Rahmawati, A., Hermina, D. P. K., Astiari, O. D. Metode Kitabah dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an: Analisis Regresi pada Lembaga Tahfiz Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar. SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan, vol. 2, no. 2, pp. 168–177, 2025. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v2i2.502>



Published online: Dec. 12, 2025



Submit your article to this journal



View crossmark data



Metode Kitabah dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an: Analisis Regresi pada Lembaga Tahfiz Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar

Afik Winda Khoirun Nisa*; Vereza Kusumawardani; Asyro Mella Hanizah; Anisa Rahmawati; Dwi Putri Kristi Hermina; Oktavia Dina Astiari

Received: 01 September 2025

Revised: 15 September 2025

Accepted : 25 November 2025

Online: 12 December 2025

Abstract

This study is motivated by the phenomenon of declining Al-Qur'an memorization quality due to a lack of consistent and varied methods. The Kitabah (writing) method is proposed as a multisensory solution to enhance memory retention. This study aims to describe the implementation of the Kitabah method, measure the memorization quality of female students, and analyze the extent of the Kitabah method's influence on memorization quality at Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar. This research employs a quantitative ex post facto approach with a total sampling technique involving 33 female students. Data were collected through Likert-scale questionnaires and oral tests, then analyzed using simple linear regression. The results indicate that both the implementation of the Kitabah method and the students' memorization quality are in the "excellent" category. The statistical analysis found a significant positive and linear effect of the Kitabah method on the quality of Al-Qur'an memorization, contributing 95.1% ($p = 0.000 < 0.05$) to the variance in memorization quality. These findings suggest that the Kitabah method significantly predicts and relates to the reinforcement of visual-motor traces in the brain, thereby showing a strong and significant positive influence on memorization retention and accuracy.

Keywords: Al-Qur'an; Kitabah Method; Memorization Quality; Memory Retention.

Publisher's Note:

WISE Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

©

2025 by the author(s).

License WISE Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY 4.0) license.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

VOL 2 NO 2 2025 E-ISSN 3064-2361


SAKALIMA
PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN



PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang transmisinya berlangsung melalui kesinambungan tradisi lisan, resitasi, hafalan, dan kodifikasi tertulis. Dalam kajian kontemporer, preservasi Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai proses tekstual, tetapi juga sebagai praktik pedagogis dan spiritual yang terjaga melalui pembacaan, pengulangan, dan hafalan lintas generasi [1], [2], [3]. Oleh karena itu, tradisi menghafal Al-Qur'an memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana menjaga kemurnian bacaan, memperkuat kedekatan spiritual, sekaligus melatih kapasitas kognitif peserta didik [2], [3], [4], [5].

Meskipun demikian, proses menghafal Al-Qur'an tidak selalu berjalan mudah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan hafalan dipengaruhi oleh memori kerja, strategi retensi, motivasi, regulasi diri, pengalaman spiritual, dan konsistensi pengulangan [2], [3], [4], [5]. Dalam konteks lembaga tahfiz, kualitas hafalan tidak cukup diukur dari banyaknya ayat yang disetorkan, tetapi juga dari kelancaran, ketepatan tajwid, akurasi makharijul huruf, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam ingatan jangka panjang [2], [5], [6]. Oleh karena itu, pembelajaran tahfiz membutuhkan strategi yang tidak hanya mengandalkan aktivitas auditori, tetapi juga melibatkan dimensi visual, motorik, dan kognitif secara simultan [7], [8], [9], [10].

Metode kitabah atau menulis ayat sebelum menghafal dapat diposisikan sebagai strategi multisensori karena menggabungkan aktivitas melihat, membaca, menulis, memperhatikan bentuk huruf, mengenali harakat, dan mengolah struktur ayat secara lebih teliti. Kajian neurosains pendidikan menunjukkan bahwa menulis tangan dapat memperluas konektivitas otak yang berkaitan dengan proses encoding, pembelajaran, dan pembentukan memori [7], [8]. Selain itu, pembelajaran berbasis variasi gaya belajar visual, auditory, reading/writing, dan kinesthetic juga terbukti relevan dalam pengembangan media dan strategi hafalan Al-Qur'an [9], [10]. Dengan demikian, kitabah dapat dipahami sebagai pendekatan yang berpotensi memperkuat retensi hafalan karena santriwati tidak hanya mendengar dan melafalkan ayat, tetapi juga membangun representasi visual-motorik terhadap teks Al-Qur'an.

Dalam praktik pembelajaran tahfiz, penggunaan metode yang sistematis dan terkelola dengan baik menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan. Studi tentang manajemen mutu program tahfiz menunjukkan bahwa konsistensi strategi, evaluasi berkala, standar capaian, dan pendampingan guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas program hafalan Al-Qur'an [6], [11]. Dengan demikian, penerapan kitabah tidak dapat dipahami hanya

sebagai aktivitas individual santriwati, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pembelajaran tahfiz yang memerlukan pengawasan, pembiasaan, dan evaluasi berkelanjutan.

Berdasarkan peta kajian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian empiris-kuantitatif terhadap metode kitabah sebagai variabel utama yang secara langsung dikaitkan dengan kualitas hafalan Al-Qur'an. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas memori kerja, regulasi diri, manajemen program tahfiz, atau media hafalan berbasis gaya belajar, penelitian ini secara khusus menganalisis kontribusi aktivitas menulis ayat terhadap kelancaran, ketepatan tajwid, dan retensi hafalan santriwati di Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan dasar empiris bagi pengembangan metode tahfiz yang lebih sistematis, multisensori, dan relevan dengan kebutuhan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* sebagai desain utama. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi secara alamiah tanpa adanya manipulasi langsung dari peneliti terhadap variabel penelitian [12], [13], [14]. Penelitian *ex post facto* memungkinkan peneliti untuk melakukan penelusuran ke belakang guna mengidentifikasi faktor-faktor determinan yang menyebabkan timbulnya suatu kejadian atau fenomena tertentu. Dalam konteks ini, peneliti memposisikan diri sebagai instrumen pengumpul data objektif yang mengamati secara sistematis pengaruh variabel bebas, yakni intensitas penerapan metode kitabah, terhadap variabel terikat yang berupa kualitas hafalan Al-Qur'an pada lembaga tahfidz tersebut [14], [15], [16].

Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini mencakup seluruh santriwati di Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar. Mengingat jumlah populasi yang relatif terjangkau dan spesifik, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel jenuh atau total sampling, di mana seluruh anggota populasi yang berjumlah 33 santriwati dilibatkan sebagai responden penelitian. Penggunaan total sampling ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan generalisasi dan memberikan gambaran data yang lebih akurat mengenai fenomena yang diteliti. Data primer dikumpulkan secara komprehensif melalui penyebaran angket dengan skala Likert, yang sebelumnya telah dikembangkan dan disesuaikan dengan indikator-indikator keberhasilan metode kitabah serta standar kualitas hafalan Al-Qur'an yang berlaku di madrasah.

Untuk memastikan hasil penelitian yang kredibel, seluruh instrumen telah melalui serangkaian uji prasyarat yang ketat sebelum digunakan. Keabsahan data dijamin melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach guna memastikan konsistensi instrumen penelitian. Selain itu, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dan uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Setelah seluruh syarat terpenuhi, teknik analisis data dilanjutkan dengan statistik deskriptif untuk memetakan tingkat penerapan metode dan kualitas hafalan secara umum, serta analisis regresi linier

sederhana untuk mengukur seberapa besar signifikansi serta kontribusi pengaruh metode kitabah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an para santriwati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Metode Kitabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Kitabah di Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar berada pada kategori sangat baik. Santriwati menjadikan aktivitas menulis ayat sebagai bagian dari rutinitas sebelum menghafal dan sebelum melakukan setoran hafalan. Praktik ini tidak hanya dilakukan sebagai tugas administratif, tetapi telah menjadi bagian dari budaya belajar tahfiz di madrasah. Santriwati menulis ayat yang akan dihafalkan, memperhatikan harakat dan susunan kata, kemudian menggunakan hasil tulisan tersebut sebagai alat bantu ketika mengulang hafalan.

Temuan ini memperlihatkan bahwa Kitabah berfungsi sebagai strategi penguatan visual-motorik. Ketika santriwati menulis ayat, mereka tidak hanya membaca teks, tetapi juga membangun jejak visual mengenai bentuk huruf, letak ayat, serta pola bacaan. Proses ini membantu santriwati lebih siap melakukan setoran hafalan karena mereka memiliki bantuan memori visual yang berasal dari tulisan tangan sendiri.

Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati

Kualitas hafalan santriwati juga berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data penelitian, skor rata-rata kualitas hafalan mencapai 84,18. Indikator yang dinilai meliputi kelancaran, ketepatan tajwid, ketepatan makharijul huruf, serta retensi hafalan. Capaian ini menunjukkan bahwa santriwati tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah hafalan, tetapi juga pada kualitas bacaan dan kemampuan mempertahankan hafalan secara berkelanjutan.

Kualitas hafalan yang tinggi tidak dapat dilepaskan dari sistem evaluasi rutin, muraja'ah, dan bimbingan intensif ustazah. Praktik Kitabah membantu santriwati memperlambat proses belajar secara produktif, karena mereka perlu memperhatikan detail teks sebelum menghafal secara lisan. Dengan demikian, proses menulis mendorong ketelitian yang kemudian berkontribusi terhadap ketepatan bacaan saat setoran hafalan.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Deskriptif Penelitian

Aspek	Indikator Utama	Temuan
Penerapan metode Kitabah	Keteraturan menulis ayat, ketelitian tulisan, penggunaan tulisan untuk menghafal	Kategori sangat baik; Kitabah menjadi rutinitas sebelum setoran hafalan
Kualitas hafalan	Kelancaran, tajwid, makharijul huruf, dan retensi	Rata-rata kualitas hafalan sebesar 84,18; kategori sangat baik
Dukungan kelembagaan	Pendampingan ustazah, muraja'ah, dan evaluasi berkala	Mendukung konsistensi penerapan Kitabah dan kualitas hafalan

Pengaruh Metode Kitabah terhadap Kualitas Hafalan

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh metode Kitabah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $p < 0,001$. Dengan demikian, metode Kitabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santriwati. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,951 menunjukkan bahwa metode Kitabah menjelaskan 95,1% variasi kualitas hafalan, sedangkan 4,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai kontribusi yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa Kitabah memiliki posisi penting dalam proses penguatan hafalan pada konteks penelitian. Namun, secara akademik, nilai R^2 yang sangat besar perlu ditafsirkan secara hati-hati karena penelitian dilakukan pada sampel kecil, konteks tunggal, dan menggunakan desain non-eksperimental. Oleh sebab itu, hasil ini lebih tepat dipahami sebagai bukti awal yang kuat mengenai keterkaitan Kitabah dengan kualitas hafalan, bukan sebagai klaim kausal mutlak yang berlaku untuk semua lembaga tahfiz.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	N	R Square	Sig.	Interpretasi
Metode Kitabah → Kualitas Hafalan	33	0,951	0,000	Pengaruh positif dan signifikan; kontribusi model sebesar 95,1%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kitabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati di Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar. Temuan ini memperlihatkan bahwa aktivitas menulis ayat sebelum menghafal tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan teknis, tetapi juga sebagai strategi belajar yang melibatkan koordinasi visual, motorik, dan kognitif. Ketika santriwati menyalin ayat, mereka tidak hanya melihat teks, tetapi juga memperhatikan bentuk huruf, tanda baca, susunan ayat, dan ketepatan penulisan. Proses ini membantu santriwati membangun representasi visual yang lebih kuat terhadap ayat yang akan dihafalkan, sehingga dapat mendukung kelancaran, ketepatan tajwid, dan daya tahan hafalan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muchtar dan Fatoni [17] yang menunjukkan bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan melalui proses mendengarkan dan menyetorkan hafalan secara berulang kepada guru. Kesamaan penelitian ini terletak pada pentingnya pengulangan dan kontrol guru dalam menjaga mutu hafalan. Namun, penelitian ini memberikan perluasan temuan karena metode kitabah tidak hanya mengandalkan penguatan auditori melalui tasmi', tetapi juga melibatkan aktivitas visual-motorik melalui penulisan ayat. Dengan demikian, kitabah dapat dipahami sebagai strategi pelengkap yang memperkuat retensi hafalan melalui keterlibatan indera yang lebih kompleks.

Hasil penelitian ini juga mendukung kajian Maftukhah dan Hariyadi [18] mengenai model pembelajaran tahfiz berbasis neurosains yang menekankan pentingnya stimulasi kognitif dalam meningkatkan daya hafal santri. Kesamaan keduanya terlihat pada pandangan bahwa hafalan Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada pengulangan lisan, tetapi juga pada proses penguatan memori melalui keterlibatan fungsi otak secara aktif. Perbedaannya, penelitian Hilalludin et al. lebih menekankan pendekatan neurosains secara konseptual dalam pembelajaran tahfiz, sedangkan penelitian ini memberikan bukti empiris melalui analisis

regresi bahwa aktivitas menulis ayat memiliki kontribusi kuat terhadap kualitas hafalan santriwati.

Temuan ini sejalan pula dengan penelitian Ulfa [19] tentang penguatan literasi menulis melalui pendekatan pembelajaran mendalam. Penelitian tersebut menegaskan bahwa aktivitas menulis dapat memperkuat pemahaman karena peserta didik dituntut untuk memproses informasi secara lebih teliti dan reflektif. Dalam konteks penelitian ini, santriwati yang menulis ayat Al-Qur'an sebelum menghafal tidak hanya menyalin teks, tetapi juga melakukan proses pengamatan terhadap huruf, harakat, tanda baca, dan susunan ayat. Oleh karena itu, kitabah berfungsi sebagai strategi *deep processing* yang membantu santriwati mengolah informasi secara lebih mendalam sebelum memasuki tahap hafalan lisan.

Penelitian ini juga relevan dengan kajian tentang metode *talaqqi* dan *musyafahah* dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an [20]. Kajian tersebut menegaskan bahwa interaksi langsung antara guru dan peserta didik penting dalam menjaga ketepatan bacaan, *makharijul huruf*, dan *tajwid*. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada pentingnya akurasi bacaan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Namun, penelitian ini menambahkan perspektif bahwa akurasi bacaan dapat diperkuat sejak tahap pra-hafalan melalui kegiatan menulis. Dengan menulis ayat terlebih dahulu, santriwati memiliki kesempatan untuk mengenali struktur teks secara visual sebelum melafalkannya dalam proses setoran hafalan.

Temuan ini juga memperkuat hasil kajian Putri dan Wiza [21] yang menyoroti pentingnya pemilihan metode menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah. Kajian tersebut menunjukkan bahwa metode menghafal yang efektif perlu mempertimbangkan aspek usia, konsentrasi, dan kemampuan peserta didik dalam mempertahankan fokus. Dalam penelitian ini, metode kitabah terbukti relevan karena memberikan variasi aktivitas belajar yang tidak hanya bersifat verbal-repetitif, tetapi juga psikomotorik. Aktivitas menulis membantu santriwati menjaga konsentrasi, mengurangi kejenuhan, dan memberi pengalaman belajar yang lebih terarah sebelum proses hafalan dilakukan.

Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan Ridiawati et al. [22] yang menunjukkan bahwa metode *takrir* atau pengulangan memiliki peran penting dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Kesamaan keduanya terletak pada pentingnya konsistensi dan latihan berulang dalam memperkuat hafalan. Namun, perbedaan utama penelitian ini adalah bentuk pengulangan yang digunakan tidak hanya berupa pengulangan lisan, tetapi juga pengulangan visual-motorik melalui penulisan ayat. Dengan demikian, metode kitabah dapat dilihat sebagai bentuk penguatan *takrir* yang lebih komprehensif karena menggabungkan aktivitas melihat, menulis, membaca, dan mengingat secara simultan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat asumsi bahwa kualitas hafalan yang baik tidak hanya ditentukan oleh frekuensi mengulang bacaan, tetapi juga oleh kedalaman proses kognitif saat peserta didik berinteraksi dengan teks Al-Qur'an. Aktivitas menulis memberi ruang bagi santriwati untuk melakukan *encoding* informasi secara lebih sistematis. Ketika santriwati menulis ayat, mereka mengamati bentuk huruf, mengingat urutan kata, memperhatikan harakat, dan sekaligus membangun ingatan visual terhadap susunan ayat. Proses tersebut dapat membantu memindahkan hafalan dari ingatan jangka pendek menuju ingatan jangka panjang.

Capaian kualitas hafalan yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa program tahfiz di Madrasah Putri At-Taqwa tidak hanya menekankan kuantitas hafalan, tetapi juga memperhatikan kelancaran, ketepatan tajwid, dan retensi. Metode kitabah memberi kesempatan kepada santriwati untuk melakukan koreksi mandiri sebelum menyetorkan hafalan kepada guru. Melalui proses ini, santriwati dapat mengenali kemungkinan kesalahan penulisan, memperhatikan struktur ayat, dan membangun kehati-hatian dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa kitabah tidak hanya berdampak pada aspek hafalan, tetapi juga membentuk ketelitian dan tanggung jawab terhadap teks suci.

Hasil regresi yang menunjukkan kontribusi metode kitabah sebesar 95,1% terhadap kualitas hafalan perlu dipahami sebagai temuan yang sangat kuat dalam konteks sampel penelitian ini. Artinya, metode kitabah merupakan prediktor yang dominan terhadap kualitas hafalan santriwati di Madrasah Putri At-Taqwa. Namun, angka tersebut tetap perlu ditafsirkan secara hati-hati karena penelitian menggunakan desain *ex post facto*, jumlah responden terbatas, dan hanya dilakukan pada satu lembaga tahfiz. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas tanpa penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar, lokasi berbeda, dan variabel pembanding yang lebih beragam.

Novelty penelitian ini terletak pada pengujian kuantitatif terhadap metode kitabah sebagai variabel utama yang secara langsung dikaitkan dengan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak membahas metode *tasmi'*, *talaqqi*, *musyafahah*, *takrir*, atau strategi tahfiz secara umum. Penelitian ini menawarkan kontribusi berbeda dengan menempatkan aktivitas menulis ayat sebagai strategi spesifik yang dapat memperkuat retensi, akurasi, dan kelancaran hafalan. Dengan demikian, metode kitabah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pendukung, tetapi sebagai strategi pedagogis yang memiliki kontribusi empiris terhadap mutu hafalan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa lembaga tahfiz, madrasah, dan pondok pesantren dapat mempertimbangkan integrasi metode kitabah ke dalam kurikulum tahfiz secara lebih sistematis. Kitabah dapat ditempatkan sebagai tahap awal sebelum *talaqqi*, setoran hafalan, dan *muraja'ah*. Namun, efektivitas metode ini tetap memerlukan dukungan guru, kedisiplinan santriwati, manajemen waktu yang baik, lingkungan belajar yang kondusif, dan sistem evaluasi hafalan yang berkelanjutan. Dengan penerapan yang konsisten, metode kitabah berpotensi menjadi strategi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga membangun ketelitian, kesabaran, dan tanggung jawab santriwati dalam menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden hanya 33 santriwati sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh lembaga tahfiz. Kedua, penelitian hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu metode kitabah, padahal kualitas hafalan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan keluarga, kemampuan awal membaca Al-Qur'an, frekuensi *muraja'ah*, kualitas bimbingan guru, dan kondisi psikologis santriwati. Ketiga, desain *ex post facto* belum memungkinkan peneliti mengontrol variabel luar secara ketat sebagaimana dalam penelitian eksperimen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen atau *mixed methods* dengan sampel yang lebih luas agar pengaruh metode kitabah terhadap kualitas hafalan dapat dipahami secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode kitabah di Madrasah Putri At-Taqwa Karanganyar berjalan sangat optimal pada kategori sangat baik dan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati ($p = 0,000 < 0,05$) dengan kontribusi pengaruh yang sangat dominan sebesar 95,1%. Implikasi teoretis dari temuan ini menegaskan bahwa metode menyalin teks secara mandiri berfungsi sebagai instrumen kunci multisensori yang efektif memperkuat retensi memori jangka panjang melalui sinkronisasi kerja visual-motorik, bukan sekadar teknik pendukung konvensional. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup karena hanya menguji variabel tunggal pada populasi yang terbatas (33 responden), sehingga belum mampu memetakan 4,9% faktor luar lainnya seperti motivasi intrinsik atau tingkat kebugaran fisik santriwati. Oleh karena itu, disarankan bagi pengelola lembaga tahfiz untuk mengintegrasikan metode kitabah ini ke dalam kurikulum formal secara konsisten dengan manajemen waktu yang seimbang, serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel eksogen dan memperbanyak sampel penelitian guna memperkaya khazanah metodologi pembelajaran Al-Qur'an secara lebih komprehensif.

INFORMASI PENULIS

Penulis Koresponden

Afik Winda Khoirun Nisa – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Afikkk2@gmail.com

Penulis

Afik Winda Khoirun Nisa – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Afikkk2@gmail.com

Vereza Kusumawardani – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Varez443@gmail.com

Asyro Mella Hanizah – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Asyroba675@gmail.com

Anisa Rahmawati – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Rahmaw745@gmail.com

Dwi Putri Kristi Hermina – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Herminaputri0@gmail.com

Oktavia Dina Astiari – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Aviadina54@gmail.com

KONFLIK KEPENTINGAN

"Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan."

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Agustono and A. M. Munawar, "From Oral Tradition to Written Text: Neuwirth's Insights on the Spoken Aspects of the Qur'an," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. 9, no. 2, pp. 344–359, 2025. <https://doi.org/10.29240/alquds.v9i2.11741>
- [2] M. S. Dimyathi, H. M. Thabrani, N. M. Syairozi, W. Wibowo, and Fatihunnada, "The Cognitive-Pedagogical Link: Working Memory Strategies and the Enhancement of Qur'an Memorization and Retention," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 376–389, 2025. <https://doi.org/10.15575/jpi.v11i2.44968>
- [3] R. Black, F. Mushtaq, A. Baddeley, and N. Kapur, "Does Learning the Qur'an Improve Memory Capacity? Practical and Theoretical Implications," *Memory*, vol. 28, no. 8, pp. 1014–1023, 2020. <https://doi.org/10.1080/09658211.2020.1811347>
- [4] E. Latipah, "Motives, Self-Regulation, and Spiritual Experiences of Hafizh (The Qur'an Memorizer) in Indonesia," *International Journal of Instruction*, vol. 15, no. 1, pp. 653–672, 2022. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15137a>
- [5] W. N. A. C. W. M. Rozali, I. Ishak, A. M. Ludin, F. W. Ibrahim, N. M. A. Warif, and N. A. C. Roos, "The Impact of Listening to, Reciting, or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims: Evidence From Systematic Review," *International Journal of Public Health*, vol. 67, 2022. <https://doi.org/10.3389/ijph.2022.1604998>
- [6] T. Taufikin, Z. Zamroni, and S. Nurhayati, "Advancing Islamic Education through Total Quality Management: Insights from Tahfiz Qur'an Practices," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, 2025. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i2.10706>
- [7] F. R. van der Weel and A. L. H. van der Meer, "Handwriting but Not Typewriting Leads to Widespread Brain Connectivity: A High-Density EEG Study With Implications for the Classroom," *Frontiers in Psychology*, vol. 14, p. 1219945, 2024. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1219945>
- [8] E. O. Askvik, A. L. H. van der Weel, and A. L. H. van der Meer, "The Importance of Cursive Handwriting Over Typewriting for Learning in the Classroom: A High-Density EEG Study of 12-Year-Old Children and Young Adults," *Frontiers in Psychology*, vol. 11, 2020. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01810>
- [9] N. M. Mustafa, Z. M. Zaki, K. A. Mohamad, M. Basri, and S. Ariffin, "Development and Alpha Testing of EzHifz Application: Al-Quran Memorization Tool," *Advances in Human-Computer Interaction*, vol. 2021, p. 5567001, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5567001>
- [10] I. Thoifah, M. H. Asrohah, and M. A. Ghani, "Focus on Developing Al-Qur'an Learning Methods in Indonesia," *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, vol. 8, no. 1, 2023. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v8i1.9780>
- [11] S. Adawiya, A. Nata, and S. Oktaviani, "Integration of the Al-Quran Memorization Curriculum with the Formal Curriculum to Improve Student Learning Outcomes," *Eurasian Journal of Educational Studies and Evaluation Technology*, vol. 4, no. 2, 2025. <https://doi.org/10.56773/ejeset.v4i2.880>
- [12] I. Nurhikmayati, N. Priatna, J. A. Dahlan, and S. Minasyan, "An Ex Post Facto Study of Critical Thinking Skills in Mathematics Learning Based on School Geography," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 15, no. 1, pp. 15–31, 2024.

- <https://doi.org/10.24042/ajpm.v15i1.19330>
- [13] F. W. Nurvitasari and Sukartono, "Can High Order Thinking Thematic and Critical Thinking Skills Affect Student Learning Outcomes?: A Evidence in Elementary Schools in Grobogan Regency, Central Java," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 3, pp. 795–805, 2022. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5691>
- [14] M. Misbahudholam AR, Asmoni, K. Aini, and M. Wardi, "The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 16, no. 2, 2024. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4958>
- [15] S. Alonso-Garcia, J.-J. Victoria-Maldonado, J.-A. Martinez-Domingo, and B. Berral-Ortiz, "Analysis of Self-Perceived Digital Competences in Future Educators: A Study at the University of Granada," *Journal of Technology and Science Education*, vol. 14, no. 1, pp. 4–15, 2024. <https://doi.org/10.3926/jotse.2521>
- [16] Bunari, M. R. Fadli, A. Fikri, J. Setiawan, A. Fahri, and I. M. Izzati, "Understanding History, Historical Thinking, and Historical Consciousness, in Learning History: An Ex Post-Facto Correlation," *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 12, no. 1, pp. 260–267, 2023. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23633>
- [17] N. E. P. Muchtar and A. A. A. Fatoni, "Penerapan Metode Tasmi' sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan pada Siswa MTs Darul Ulum," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 182–200, Jul. 2025. <https://doi.org/10.52166/talim.v8i2.9175>
- [18] M. Maftukhah and R. Hariyadi, "Optimalisasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Berbasis Fungsi Otak," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 149–168, 2023. <https://doi.org/10.37812/zahra.v4i2.997>
- [19] M. Ulfa, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 4, no. 2, p. 175, Dec. 2020. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.44536>
- [20] H. A. Taslim, "Talaqqi and Musyafahah Methods in Qur'anic Literacy Learning: A Literature Review in Qur'anic Education," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 6, no. 1, pp. 153–166, Feb. 2026. <https://doi.org/10.57163/mdk2s323>
- [21] A. A. Putri and R. Wiza, "Implementasi Metode Mutaba'ah dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing," *AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 4, pp. 1039–1051, Jul. 2023. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3626>
- [22] R. Ridiawati, K. Komarudin, A. S. Rochman, T. Hariyanto, and D. A. Jaelani, "Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an," *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 01–14, Mar. 2025. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v3i1.22>